

Determinan Minat Berkunjung Wisatawan Ke Destinasi Wisata Goa Kreo

Abdul Rajab Bulan¹, Mulyana² Jehan Esti Witama Putri³ Wa Nuria Binti Zakaria⁴

^{1,2,3,4}Program Studi S-1 Manajemen STIE Anindyaguna, Indonesia

Email: rajabb198@gmail.com¹, mulyanabahar97@gmail.com²,
jehanesti1@gmail.com³, dhanizakaria684@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Goa Kreo Semarang. Metode pengumpulan data dengan cara observasi serta melakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner sebanyak 100. Software yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah SPSS. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa daya tarik, fasilitas, dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan.

Kata kunci: *Fasilitas, Aksesibilitas, Daya Tarik, Minat Berkunjung Wisatawan*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of tourist attraction, facilities and accessibility on the interest of tourists visiting Goa Kreo Semarang. Methods of data collection by way of observation and distributing questionnaires to respondents. The data source used is primary data obtained directly from distributing 100 questionnaires. The software used in this research tester is SPSS. The results of the analysis of this study indicate that attractiveness, facilities, and accessibility have a positive and significant effect on the interest of tourists visiting.

Keywords: *Facilities, Accessibility, Attractiveness, Interest in Visiting Tourists*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan kepariwisataan merupakan perangkat yang sangat penting di dalam pembangunan daerah dalam otonomi daerah sekarang ini. Sebab industry pariwisata sering terbukti dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat serta memperkenalkan seni budaya daerah dan hasil-hasil kerajinan daerah. Peningkatan jumlah wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, yang berkunjung di sebuah destinasi wisata sering terbukti membawa dampak baik terhadap ekonomi masyarakat maupun berdampak pada kenaikan PAD (Rumalatu, 2020). Oleh karena itu tantangan yang dihadapi dalam industry ini adalah bagaimana menciptakan minat berkunjung wisatawan, baik domestik maupun manca negara ke sebuah destinasi wisata dalam negeri.

Daya tarik wisata merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan (Ramadhani 2021). Bahkan menurut Rini dan Setiawan (2021) daya tarik wisata merupakan faktor penting yang menyebabkan seorang pengunjung atau wisatawan melakukan kunjungan, karenanya sangat diharapkan peran bagi pemerintah atau pihak terkait lainnya yang mengelola destinasi wisata.

Sementara itu menurut Rumalatu (2020) dalam rangka untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan seluruh stakeholder sektor pariwisata seharusnya memberikan perhatian secara khusus pada faktor-faktor aksesibilitas dan fasilitas pendukung pariwisata.

Kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata melainkan memerlukan fasilitas yang berupa sarana dan prasarana wisata. Oleh karena itu pihak pengelola destinasi wisata harus menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan wisatawan (Fitriani dkk 2021).

Aksesibilitas merupakan faktor penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai objek wisata yang dituju, yang menyangkut kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh (Fitriani dkk 2021).

Penelitian terdahulu mengenai fasilitas sebagai penarik minat wisatawan untuk berkunjung ke sebuah destinasi wisata sudah pernah dilakukan. Namun hasil dari beberapa penelitian tersebut berbeda. Beberapa hasil penelitian (seperti: Fitriani & Budhi (2017); Rumatu, 2020) menunjukkan fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berkunjung. Akan tetapi peneliti lain (seperti: Wiratini (2018)) justru menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu bahwa pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan tidak signifikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dkk (2021) juga menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada destinasi wisata.

Perbedaan hasil penelitian juga ditemukan pada faktor aksesibilitas. Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tidak ada kesamaan hasil penelitian mengenai pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke destinasi wisata. Hasil penelitian Marpaung dan Sahla, (2017) menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Rumatu (2020) yang menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dkk (2021) menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh negative signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Tujuan penelitian ini adalah meneliti kembali pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke destinasi wisata. Penelitian ini dilakukan terhadap destinasi wisata Goa Kreo di Semarang.

Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang sangat luar biasa. Kekayaan alam dan budaya ini tentunya menjadi modal dasar dalam pembangunan. Dengan keberagaman sumberdaya alam yang dimilikinya, Indonesia memiliki modal untuk menarik wisatawan mancanegara untuk datang. Obyek wisata Goa Kreo di Semarang merupakan wisata yang memiliki daya tarik berupa keasrian atau keindahan alam yang dapat memanjakan bagi para pengunjung untuk menikmati suasana pemandangan waduk. Disamping keindahan alam wisatawan juga dapat bercengkerama dengan ribuan kera yang ada di destinasi wisata ini. Kata "Kreo" yang menjadi nama dari destinasi wisata Goa Kreo ini konon berasal dari "*Mangreho*" yang berarti "periharalah" atau "jagalah". Lokasi objek wisata Goa Kreo cukup mudah dijangkau dengan berbagai jenis kendaraan pribadi, karena sudah tersedia sarana dan prasarana pendukung yang memadai.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan dua jenis data, yaitu: (1) data primer dilakukan dengan cara observasi dan kuesioner (2) data sekunder diperoleh melalui dokumentasi terkait dengan destinasi wisata Goa Kreo Semarang Jawa Tengah.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa STIE Anindyaguna. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan accidental sampling yaitu prosedur sampling yang memilih sampel dari orang yang mudah dijangkau atau diakses (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS 23. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan agar dapat mempermudah proses pengolahan data maka digunakan skala likert dari 1-5, terdiri dari: (1) Sangat Setuju (SS); (2) Setuju (S); (3) Netral (N); (4) Tidak Setuju (TS); (5) Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk analisis data, peneliti menggunakan dua teknik analisis data yaitu: (1) statistik deskriptif dan (2) statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk kepentingan analisis data dalam menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat kualitatif.

Statistik inferensial, yaitu teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dengan menekankan penggunaan metode statistik untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti guna membuktikan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian validitas menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel penelitian ini dapat dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari r table (0,1664), sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel terteliti dalam kajian ini ternyata memiliki koefisien korelasi diatas 0.60 sehingga seluruh data penelitian ini dapat dikatakan realibel yang artinya data ini layak untuk dilanjutkan pada tahapan pengolahan data selanjutnya.

Data penelitian ini dapat dikatakan telah memenuhi kaidah normalitas karena hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal, penyebarannya secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20313905
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.054
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

Pada tabel 1, nilai asymp. sig. (2-tailed) menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi.

Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 2. Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
DT	0,668	1,497	Tidak terjadi multikolenier
Fasilitas	0,884	1,132	Tidak terjadi multikolenier
Aksesibilitas	0,622	1,607	Tidak terjadi multikolenier

Berdasarkan tabel diatas, maka dalam model regresi tidak terjadi multikoleniaritas atau regresi yang sempurna antara variabel variabel bebas yaitu, daya tarik, fasilitas dan akesibilitas karena nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0.1.

Table 3. Uji F

Model	Regresi	F Hitung	P Value	Keterangan
1	$Y = 0,136 X_1 + 0,390 X_2 + 0,354 X_3 + e$	50.659	0,000	Layak

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil menunjukkan perhitungan uji F diperoleh nilai F hitung pada persamaan sebesar 50,659 sementara nilai F tabel 2,46. Hal ini berarti bahwa F hitung persamaan lebih dari F tabel (2,46). Maka dapat disimpulkan bahwa model dikatakan layak.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear berganda antara daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = 0,136 X_1 + 0,390 X_2 + 0,354 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai koefisien regresi variable daya tarik sebesar 0,136 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika daya Tarik semakin tinggi, maka minat berkunjung wisatawan akan semakin meningkat.
2. Nilai koefisien regresi variable Fasilitas sebesar 0.390 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika persepsi terhadap Fasilitas semakin baik, maka minat berkunjung wisatawan akan semakin meningkat
3. Nilai koefisien regresi variable Aksesibilitas sebesar 0.390 bernilai positif mempunyai arti bahwa jika persepsi terhadap aksesibilitas semakin baik, maka minat berkunjung wisatawan akan semakin meningkat

Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan secara parsial. Berikut adalah tabel hasil pengujian statistik.

Tabel 4. Hasil Uji t

Hipotesis	Regresi	Beta	T	P value	Keterangan
H ₁	DT → MBW	0,136	1,995	0,048	Diterima
H ₂	FAS → MBW	0,390	6,605	0,000	Diterima
H ₃	AKS → MBW	0,354	5,030	0,000	Diterima

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variable daya tarik adalah sebesar 1,995 dan dengan menggunakan *level significance* (tarif signifikasi) sebesar 5% (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,670 sehingga nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 1,995 > 1,670. Nilai signifikan 0,048 < 0,05 menandakan bahwa daya tarik memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya daya tarik memiliki pengaruh positif terhadap minat berkunjung wisatawan.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variable fasilitas adalah sebesar 1,995 dan dengan menggunakan *level significance* (tarif signifikasi) sebesar 5% (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,670 sehingga nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 1,995 > 1,670. Nilai signifikan 0,048 < 0,05 menandakan bahwa fasilitas memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya fasilitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berkunjung wisatawan.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung untuk variable aksesibilitas adalah sebesar 1,995 dan dengan menggunakan *level significance* (tarif signifikasi) sebesar 5% (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,670 sehingga nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 1,995 > 1,670. Nilai signifikan 0,048 < 0,05 menandakan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya aksesibilitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berkunjung wisatawan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan dapat dilihat dari besarnya nilai *Adjusted R²* seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	Regresi	R Square	Adjusted R Square
1	$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$	0,469	0,460

Sumber : data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu pengaruh daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan sebesar 0,469 yang artinya bahwa variasi dari semua variabel bebas, yaitu sebesar 46,9% sedangkan sisanya 53,1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hipotesis (H_1) penelitian ini menyatakan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa jika daya tarik sebuah destinasi wisata tinggi maka minat berkunjung wisatawan juga akan tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa daya tarik destinasi wisata Goa Kreo mampu mempengaruhi minat berkunjung calon wisatawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Fitriani dkk (2021) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa daya tarik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Hipotesis (H_2) penelitian ini menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa jika fasilitas yang dimiliki oleh destinasi wisata lengkap atau memenuhi harapan calon wisatawan maka minat berkunjung wisatawan akan tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas destinasi wisata Goa Kreo mampu mempengaruhi minat berkunjung calon wisatawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rumalatu (2020) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ketersediaan (kemudahan) fasilitas pada destinasi wisata memiliki pengaruh positif terhadap minat kunjungan wisatawan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Fitriani dan Budhi (2017) yang menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisata..

Hipotesis (H_3) penelitian ini menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa jika aksesibilitas yang dimiliki oleh destinasi wisata baik atau sesuai dengan harapan calon wisatawan maka minat berkunjung wisatawan akan tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas destinasi wisata Goa Kreo mampu mempengaruhi minat berkunjung calon wisatawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Marpaung dan Sahla, (2017) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Rumalatu (2020) yang juga menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa; daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan ke destinasi wisata Goa Kreo.

Rekomendasi yang dapat disampaikan berdasar pada hasil penelitian ini adalah: pemerintah daerah dan pihak-pihak yang terkait perlu meningkatkan mutu fasilitas destinasi wisata Goa Kreo. Disamping itu pemerintah daerah dan pihak-pihak yang terkait juga perlu memperhatikan aksesibilitas destinasi wisata Goa Kreo. Para peneliti yang berminat terhadap bidang pariwisata perlu mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor lain di luar kedua faktor yang sudah diteliti dalam penelitian ini yang dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani Rina dan Setia Budhi. (2017). Sadar Wisata, Kemenarikan Fasilitas, Jarak, Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah di Kota Semarang. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 5(3), 259–272.

- Fitriani, Mesi, Syaparuddin; Jaya Kusuma Edy, 2021, Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan ke Kebun Binatang Taman Rimba Provinsi Jambi, e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, Vol. 10. No. 1
- Harahap, Syariful Anhar & Dwita Hadi Rahmi, 2020, Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Kotagede, Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata Vol.16, No.2
- Marpaung, Halimatussaddiah dan Hilmiatus Sahla. (2017). Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Air Terjun Ponot di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. , Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu UNA 2017, 1151–1160
- Natasha D.P Ramadhani (2021). Pengaruh 3A Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam
- Rini & Heri S 2021.Pengaruh 3A Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam
- Rumalatu, Gilbert Alvin, (2020), Determinan Minat Kunjungan Wisata Berdasarkan Aksesibilitas, Fasilitas Pendukung Pariwisata & Norma Subyektif, Public Policy Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis, Volume 1, No. 2
- Seran, Marius Yosef, Septian Hutagalung, Roseven Rudiyanto, Laurensius Sandrio, Ida Ayu Rostini, (2023), Analisis Konsep 3A (Atraksi, Amenitas, Akseibilitas) Dalam Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: Desa Umatoos, Kabupaten Malaka), JPTM: Jurnal Penelitian Terapan Mahasiswa vol.1 no. 1
- Soekadijo. R. (2003). Anatomi Pariwisata. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Widayati, L. N. R. dan E. (2018). Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Journal of Tourism and Economic, 7(1), 109–116
- Wiratini, Ni Nyoman Ayu, N. D. S. dan N. N. Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Kunjungan Kembali Wisatawan pada Daya Tarik Wisata di Kabupaten Badung. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 7(1), 279–308